

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Formulir Pengajuan Skripsi




 Universitas Pembangunan Jaya	<b>FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA</b>	SPT-I/03/SOP-28/F-01
		Tgl Pengajuan

Nama Mahasiswa : Deri Baru  
 Prodi/NIM : Arsitektur / 2018101037  
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Kajian Konsep Tatanan Arsitektur Trionghoa Kampung  
 (disusun dalam kalimat singkat, padat, jelas dan menarik minat pembaca) : Tehyan Kota Tangerang  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	v	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	v	
3	IPK minimal 2,00	v	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	v	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	v	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	v	
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	v	

Tangerang Selatan, 10 Agustus 2022

Mengajukan,	Menyetujui,	Mengetahui,
 DERI BARU	 RATU SAPRI, S.P., M. ARS	 RATU SAPRI, S.P., M. ARS
Mahasiswa	Dosen PA	Kaprodi

Formulir dibuat rangkap 2 (dua): Asli : untuk prodi. Copy 1 : untuk mahasiswa

## Lampiran 1 Formulir Pengajuan Sidang Skripsi

	<b>FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA</b>	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		Hal. 1 dari 1

Nama Mahasiswa : Dari BAru  
 Prodi/NIM : Arsitektur / 2018101037  
 Judul Skripsi/TA : Kajian Rancangan Klenteng  
 Tjong Tek Bio, Tangerang

Dosen Pembimbing : 1. Surya Gunanta Tangan, ST.,  
 MA, PhD  
 2. Issa Samichat Ismail Tafriq,  
 ST., MT., M.Sc.

Dosen Penguji : 1. JAD :  
 2. JAD :  
 3. JAD :





Jadwal Sidang : Tempat : Hari/Tanggal: Selasa, 03 Januari 2023

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	v	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	v	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	v	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	v	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	v	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	v	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	v	

Tangerang Selatan, 29 Desember 2022

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
------------	------------	-----------	------------

			
Deri Baru	Surya Gunanta, S.T., MA., PhD.	Issa Semichat Ismail Tafriq, S.T., M.T., M.Sc.	Ratna Sefitri, S.T., M.Ars.
Mahasiswa	Dosen Pembimbing	Koordinator Skripsi/TA	Kaprodi

## Lampiran 2 Formulir Persetujuan Penulisan Skripsi

	<b>FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA</b>	SPT-I/03/SOP-28/F-02
		KAPRODI

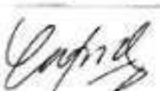



Nama Mahasiswa : Deri Baru  
 Prodi/NIM : Arsitektur / 2018101037  
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Kajian Rancangan Kienteng Tjong Tek Blo, Tangerang  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.


Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang dilugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Surya Gunanta, S.T., MA., PhD.	0320088402	Lektor
2	Issa Samichat (Ismail Tafriq), S.T., M.T., M.Sc.	0431109202	

Tangerang Selatan, 29 Desember 2022





Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,	
 Issa Samichat Ismail Tafriq, S.T., M.T., M.Sc. Koordinator Skripsi/TA	 Ratna Safri, S.T., M.Ars. Kaprodi	 Surya Gunanta, S.T., MA., PhD. Dosen Pembimbing 1	 Issa Samichat Ismail Tafriq, S.T., M.T., M.Sc. Dosen Pembimbing 2

### Lampiran 3 Formulir Pembimbing Skripsi




	<b>FORMULIR PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TA</b>	SPT-4/03/SOP-28/F-03

Nama Mahasiswa : Deri Baru  
 Prodi/NIM : Arsitektur / 2018101037  
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Kajian Rancangan Klenteng Tjong Tek Bio, Tangerang  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_

No	Tanggal	Materi Pembimbingan	Paraf Mhs	Paraf Dosen Pembimbing
1	26-08-2022	-pembahasan abstrak -pengarahan topik penelitian (Surya Gunanta, S.T., MA., PhD. )	<i>Deri</i>	<i>SH 46</i>
2	05-09-2022	-pembahasan jurnal -pembahasan penelitian bab 1 (Surya Gunanta, S.T., MA., PhD. )	<i>Deri</i>	<i>SH</i>
3	29-09-2022	-pembahasan bab 2 -perencanaan observasi (Surya Gunanta, S.T., MA., PhD. )	<i>Deri</i>	<i>SH</i>
4	20-10-2022	-revisi judul -revisi kajian teori (Issa Samichat Ismail Tafriid, S.T., M.T., M.Sc. )	<i>Deri</i>	<i>SH 45</i>
5	08-11-2022	-Pembahasan penelitian bab 1-3 -perencanaan metode penelitian (Surya Gunanta, S.T., MA., PhD. )	<i>Deri</i>	<i>SH</i>
6	17-11-2022	-Pembahasan metode pengambilan data (Surya Gunanta, S.T., MA., PhD. )	<i>Deri</i>	<i>SH</i>

7	25-11-2022	-pembahasan hasil observasi -pembahasan hasil wawancara (Surya Gunanta, S.T., MA., PhD.)		
8	22-12-2022	-pembahasan final penelitian mulai dari judul, kajian teori, rumusan masalah, metode penelitian, hasil penelitian dan kesimpulan. (Surya Gunanta, S.T., MA., PhD.)		

\* Jika pembimbingan lebih dari minimal 8 kali, mohon membuat salinan formulir ini

		
Deri Baru	Surya Gunanta, S.T., MA., PhD.	Issa Samichat Ismail Tafrid, S.T., M.T., M.Sc
Mahasiswa	Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2

## Lampiran 4 Hasil wawancara 1

Tema	Pertanyaan
Narasumber	<p><b>Deri</b> : Selamat sore bapak Ong, sesuai jadwal kemarin hari ini saya ingin wawancarai bapak terkait Klenteng Tjong Tek Bio, sebelumnya bagaimana kabar bapak Ong ?</p> <p><b>Bapak Ong</b> : Sore de, baik pertanyaan apa yang mau ditanyakan tentang klenteng, untuk kabar saya baik sekali untuk saat ini kebetulan habis olahraga.</p> <p><b>Deri</b> : jadi saya punya beberapa pertanyaan terkait Tjong Tek Bio yang dimana nantinya sebuah hasil wawancara dimasukan sebagai data penelitian skripsi saya dengan judul “Kajian Feng Shui Klenteng Tjong Tek Bio”, sebelum masuk pertanyaan kedudukan bapak Ong di Klenteng ini sebagai apa ya pak ?</p> <p><b>Bapak Ong</b> : Baik silahkan ditanyakan saja, mungkin saya bisa menjawab pertanyaan dasarnya untuk Feng Shui sendiri saya akan arahkan Adek ke budayawan asal sini agar dapat penjelasan yang tidak keliru yaitu Kong Oey Tjin Eng, untuk kedudukan saya disini sebagai wakil ketua kepengurusan Klenteng ini.</p>
Sejarah Klenteng Tjong Tek Bio	<p><b>Deri</b> : Sebagai awal mula pertanyaan, saya ingin tahu apa sih arti dari nama klenteng Tjong Tek Bio ini ?</p> <p><b>Bapak Ong</b> : Tjong Tek Bio ini artinya tempat ibadah kebajikan yang tertinggi.</p> <p><b>Deri</b> : Selanjutnya, siapakah tokoh utama pembangunan Klenteng Tjong Tek Bio ini pak ?</p> <p><b>Bapak Ong</b> : Tokoh utama dari pembangunan Klenteng ini yaitu keluarga dari Tuan Tana yaitu seorang saudagar kaya Cina Benteng saat itu yang tinggal di Sewan lebak Wangi ini, jadi dialah seorang pemilik tanah Klenteng ini sehingga belialah yang menjadi tokoh utama dalam pembangunan Klenteng ini, bila diartikan Tuan Tana ini adalah seseorang yang kaya yang memiliki tanah dimana-mana, itu adalah yang saya tahu untuk detail siapakah nama orang tersebut saya juga tidak tahu, karena tidak ada sejarah lengkap secara turun temurun</p>



	<p>tentang sejarah Klenteng ini, ya mungkin ada tapi saya tidak tahu.</p> <p><b>Deri</b> : Tuan Tana ini selain saudagar kaya apakah Tuan Tana ini merupakan kepala adat atau apalah itu sebutannya ?</p> <p><b>Bapak Ong</b> : Tidak, beliau hanya orang kaya saja yang memiliki tanah dan lahannya yang kami bangun disini, bila istilah saat ini sebutannya bisa dikatan sebagai Bos.</p> <p><b>Deri</b> : Kapan sih pak pembangunan Klenteng ini, dan umur klenteng ini apakah sama dengan Klenteng Boen Tek Bio ?</p> <p><b>Bapak Ong</b> : Pembangunan Klenteng ini pada tahun 1830 semasih masa penjajahan Belanda tepatnya, untuk umur dengan Boen Tek Bio selisihnya adalah kurang lebih 100 tahunan Boen tek Bio sudah lahir lebih dulu.</p> <p><b>Deri</b> : Bila boleh diceritakan bagaimana lengkapnya sebuah sejarah pembangunan Klenteng Tjong Tek Bio ?</p> <p><b>Bapak Ong</b> : Bila berbicara sejarah pembangunan Klenteng ini lengkapnya pada tahun 1740 saat itu terjadi sebuah pembantaian etnis Tionghoa di Batavia oleh Belanda, lari menyelamatkan diri ke berbagai wilayah Tangerang seperti Sewan Lebak wangi yang dahulu disebut dengan nama desa Tapal Kuda, ada juga yang lari ke Mauk, Serang, Parung Panjang dan semuanya untuk menyelamatkan diri, terbentuknya komunitas Tionghoa di Sewan Lebak Wangi karena kami juga membutuhkan rumah ibadah maka kami bangunlah Klenteng Tjong Tek Bio ini, saat itu dikenal sebagai tempat perkumpulan komunitas Tjong Tek Bio.</p>
Feng Shui Klenteng Tjong Tek Bio	<p><b>Deri</b> : Apakah Feng Shui Penting bagi pembangunan Klenteng ?</p> <p><b>Bapak Ong</b> : sangat penting dikarenakan sebuah Feng Shui tata ruang mempengaruhi nantinya bangunan ini akan ramai, aman, damai, tentram, maka bila Feng Shuinya salah bisa menyebabkan keributan, bencana, maka dari itu Feng Shui penting.</p>

	<p><b>Deri</b> : Apakah sama Feng Shui yang digunakan dalam etnis Cina Benteng dalam membangun sebuah bangunan terutama Klenteng ?</p> <p><b>Bapak Ong</b> : Sama, yang kami gunakan kurang lebih sama tapi yang saya tahu kami berpegang kepada Cap Ji Shio yaitu Shio yang dipercayai di budaya Tionghoa.</p> <p><b>Deri</b> : Dari yang saya pelajari Feng Shui dari buku Lillian Too itu terbagi menjadi 2 yaitu berdasarkan arah mata angin dan melihat arah bukit untuk mencari kehadiran naga, apakah itu sama saja dengan Cap Ji Shio ?</p> <p><b>Bapak Ong</b> : Menurut pandangan saya ya sama saja mungkin hanya pecahannya berbeda tapi yang saya tahu <b>utamanya adalah mengarah kepada Cap ji Shio</b></p> <p><b>Deri</b> : Lalu dimana sajakah sebuah titik FengShui dari Klenteng ini pak ?</p> <p><b>Bapak Ong</b> : Semua dari bangunan Klenteng ini menggunakan Feng Shui karena itu perhitungan awal semua sudah diperhitungkan, untuk menyebutkan satu per satu <b>saya tidak mampu menjawab dikarenakan memang saya secara pengurus hanya melanjutkan kepengurusan tidak menyeluruh tentang sejarahnya dan Feng Shuinya,</b> itu bisa ditanyakan nanti kepada Kong Oey Tjin Eng, beliau budayawan, pasti semua data yang adek cari semua terjawab olehnya.</p> <p><b>Deri</b> : Untuk Pengaruh FengShui ini apa yang sudah bapak rasakan sampai saat ini ?</p> <p><b>Bapak Ong</b> : yang saya sebutkan tadi sebuah Feng Shui mengatur agar bangunan ini aman,nyaman, tentram dan sampai saat ini itulah yang saya rasakan.</p>
Tata letak massa bangunan	<p><b>Deri</b> : Untuk tema pertanyaan ini mungkin lebih banyak mengandung Feng Shui bangunan, apakah bapak dapat menjawab keseluruhannya apakah hanya dapat menjawab keseluruhan ?</p> <p><b>Bapak Ong</b> : <b>Petanyaan ini berat untuk saya jawab karena yang saya tahu semua ini menggunakan Feng Shui untuk menjabarkannya sangat sulit karna saya tidak begitu jelas tentang sejarah dan</b></p>

	<p><b>Feng Shui Klenteng ini</b>, mungkin saya bisa menjawab pertanyaan kenapa dibangun disini dan opsi lokasi pembangunannya saja.</p> <p><b>Deri</b> : Baik pak jawab yang sebisanya bapak jawab saja.</p> <p><b>Bapak Ong</b> : Untuk menjawab kenapa dibangun disini dikarenakan pada saat itu lahan inilah yang sangat strategis yang dimiliki oleh keluarga Tuan Tana, dekatnya dengan jalan raya sehingga mudah akses keluar masuknya, dahulu ya sebelum dibangun rumah-rumah sekitar jadi Klenteng ini dahulu yang terbangun dari rumah-rumah sekitar, dan untuk menjawab opsi lahan yang saya tahu memanglah ini saja lokasi pilihannya tidak ada opsi lahan lahan untuk pembangunan Klenteng ini saat itu.</p>
Orientasi bangunan	<p><b>Deri</b> : Lalu untuk tema pertanyaan orientasi bangunan apakah bapak dapat menjawabnya ?</p> <p><b>Bapak Ong</b> : Untuk pertanyaan ini mungkin saya bisa menjawabnya.</p> <p><b>Deri</b> : Apakah makna yang terkandung dari orientasi bangunan Klenteng ini ?</p> <p><b>Bapak Ong</b> : Untuk makna tidak ada, tetapi kearah seperti ini dikarenakan agar muka bangunannya menghadap kearah jalan yang saya tau.</p> <p><b>Deri</b> : Apakah bapak tahu tokoh yang mengatur orientasi bangunan Klenteng ini saat perancangan bangunan ?</p> <p><b>Bapak Ong</b> : Untuk menjawab itu jujur saya tidak tahu</p> <p><b>Deri</b> : Mengapa bangunan mengarah seperti ini pak ?</p> <p><b>Bapak Ong</b> : Yang saya sebutkan tadi, agar bangunan menghadap ke jalan agar mudah diketahui letak bangunannya dan aksesnya mudah.</p> <p><b>Deri</b> : Lalu dimanakah posisi arah naga itu pak yang tersebut dalam Feng Shui ?</p> <p><b>Bapak Ong</b> : Saya jawab setahu saya ya, untuk Klenteng ini sebenarnya tidak perlu patokan arah mata angin untuk arah bangunan, dikarenakan Klenteng ini adalah rumah dewa, yang menjadi sebuah pusat energi jadi mengarah mana saja ya</p>

	<p>sah-sah saja, lain hal bila rumah tinggal, itu memang harus memperhitungkan sebuah arah yang menyangkut Shio dan penanggalan anggota keluarga mereka.</p> <p><b>Deri :</b> Jadi tidak perlu sebuah analisis lagi untuk arah bangunan Klenteng itu pak ?</p> <p><b>Bapak Ong :</b> Menurut saya tidak perlu lagi, mau kearah manapun sebuah Klenteng tetap suci dan penuh energi baik dikarenakan ini adalah rumah dewa, yang terpenting adalah sebuah susunan ruang Klenteng ini terbangun yang pertama adanya sebuah penjaga yang memiliki nama Tjok Say dan harus sepasang lelaki dan perempuan sebelah kanan adalah Tjok Say perempuan dan kiri adalah Tjok Say laki-laki, kemudian Tien Ti Kong itu adalah gerbang langit dan bumi, kemudian Wakil Tien yang berarti wakil yang kuasa, kemudian adalah gerbang utama yaitu Men Shen yang dipercaya sebagai gerbang penjaga utama, selanjutnya adalah Ruang sembahyang yaitu ruang para dewa, sebelahnya adalah ruang dewi, dan dibelakang dewa-dewi adanya sebuah ruang Ibu Ratu, dan dibelakang adanya dpaur dan toilet, toilet di belakang dikarenakan sebuah tata ruang toilet ini adalah tempat yang kotor maka dari itu posisinya dibelakang, dan aliran airnya tidak boleh mengalir juga kedepan, dan seharusnya sebuah Klenteng memiliki pintu masuk dan pintu keluar, akan tetapi lahan kami terbatas lahan milik orang lain maka hanya bisa membuat pintu masuk saja, dan ruang kebaktian berada di atas atas yang diberi nama dengan Dama Sala.</p>
<p>Hubungan antar bangunan</p>	<p><b>Deri :</b> Untuk tema pertanyaan hubungan antar bangunan apakah bapak masih bersedia dan bisa menjawabnya ?</p> <p><b>Bapak Ong :</b> Saya hanya bisa menjawab sebisanya saya yang saya tahu saja, seperti apakah ada hubungan anatar bangunan, bagaimana peran Klenteng ini bagi warga sekitar saja.</p> <p><b>Deri :</b> Baik, bapak jawab saja sesuai yang bapak tahu saja.</p>

	<p><b>Bapak Ong :</b> Yang pertama apakah ada hubungan antar bangunan sekitar kan, jawabannya <b>sepertinya ada tapi tidak saya tahu tetapi secara yang saya tahu bangunan ini dibangun diawal seperti tidak ada hubungan dengan bangunan lainnya,</b> ini dibangun untuk ibadah komunitas Tionghoa masyarakat Sewan lebak Wangi, dan bagaimana peran sebuah Klenteng ini bagi masyarakat itu <b>sebenarnya Klenteng ini lebih daripada sebuah Klenteng</b> dikarenakan kami toleransinya tinggi terhadap masyarakat sekitar kami membuka akses untuk siapapun untuk nerkegiatan disini, <b>sehingga Klenteng ini multi fungsi dimana Klenteng ini bisa menjadi rumah ibadah komunitas kami, rumah ibadah agama lainnya, menjadi balai warga, dan sebagai sarana untuk kegiatan acara lainnya,</b> sehingga Klenteng ini dapat dirasakan fungsinya untuk masyarakat sekitar dan juga lebih daripada itu kami pun sudah mengasuh kurang lebih 23 anak asuh yang kami bantu menghidupi selama ini dan kami pun juga membuat pembagian sembako untuk seluruh umat sekitar Klenteng ini pada acara tertentu, dan kami mengutamakan sebuah toleransi untuk siapapun untuk menggunakan Klenteng ini, dan siapapun boleh mengambil apa yang tersedia di Klenteng ini seperti makanan dan minum.</p>
--	--

## Lampiran 5 Hasil Wawancara 2

Tema	Pertanyaan
Narasumber	<p><b>Deri</b> : Selamat Pagi Kong oey maaf mengganggu waktunya, terkait jadwal waktu itu hari ini saya ingin mewawancarai Kong Oey</p> <p><b>Kong Oey</b>: oh baik, ingin bertanya apa</p> <p><b>Deri</b> : jadi saya punya beberapa pertanyaan terkait Tjong Tek Bio yang dimana nantinya sebuah hasil wawancara dimasukan sebagai data penelitian skripsi saya dengan judul “Kajian Feng Shui Klenteng Tjong Tek Bio”, sebelum masuk pertanyaan kedudukan bapak Ong di Klenteng ini sebagai apa ya pak ?</p> <p><b>Kong Oey</b>: Boleh ditanyakan saja apa yang mau kamu tanya</p>
Sejarah Klenteng Tjong Tek Bio	<p><b>Deri</b> : Sebagai awal mula pertanyaan, saya ingin tahu apa sih arti dari nama klenteng Tjong Tek Bio ini ?</p> <p><b>Kong Oey</b>: Tjong Tek Bio itu adalah rumah kebajikan ibadah tertinggi</p> <p><b>Deri</b> : Selanjutnya, siapakah tokoh utama pembangunan Klenteng Tjong Tek Bio ini pak ?</p> <p><b>Kong Oey</b>: waduh untuk mnejelaskan itu saya tidak bisa jawab karena tidak ada arsip yang menjelaskan siapakah tokoh utamanya, yang saya tahu adalah berasal dari keluarga Shou</p> <p><b>Deri</b> : siapa itu Kong Oey ?</p> <p><b>Kong Oey</b>: beliau itu marga dari saudagar kaya saat itu di kawasan ini</p> <p><b>Deri</b> : Kapan sih pak pembangunan Klenteng ini, dan umur klenteng ini apakah sama dengan Klenteng Boen Tek Bio ?</p> <p><b>Kong Oey</b>: 1830 kalo gasalah selisih dengan Boen Tek Bio itu jauh 100 tahunan kalo tidak salah.</p> <p><b>Deri</b> : Bila boleh diceritakan bagaimana lengkapnya sebuah sejarah pembangunan Klenteng Tjong Tek Bio ?</p> <p><b>Kong Oey</b>: saya gabisa membahas sejarah Tjong Tek Bio soalnya saya humas Boen tek Bio tapi saya mengetahui sedikit dari klenteng itu.</p>
Feng Shui Klenteng Tjong Tek Bio	<p><b>Deri</b> : Apakah Feng Shui Penting bagi pembangunan Klenteng ?</p>

	<p><b>Kong Oey;</b> sangat penting, kan itu yang mengatur energi</p> <p><b>Deri :</b> Apakah sama Feng Shui yang digunakan dalam etnis Cina Benteng dalam membangun sebuah bangunan terutama Klenteng ?</p> <p><b>Kong Oey:</b> sama hanya saja perhitungannya yang berbeda</p> <p><b>Deri :</b> Dari yang saya pelajari Feng Shui dari buku Lillian Too itu terbagi menjadi 2 yaitu berdasarkan arah mata angin dan melihat arah bukit untuk mencari kehadiran naga, apakah itu sama saja dengan Cap Ji Shio ?</p> <p><b>Kong Oey:</b> itu terlalu rumit, intinya Feng shui itu diambil dari arti kata tersebut Feng adalah angin dan Shui adalah air, gambarannya itu Bersandar pada gunung menghadap ke lautan.</p> <p><b>Deri :</b> maksudnya bagaimana Kong Oey ?</p> <p><b>Kong Oey:</b> Maksudnya ya Feng Shui itu yang saya yakini hanya dasarnya saja yang penting terdapat peran gunung sebagai sandaran sebagai sarana menghadirkan Feng atau angin dan menghadap suatu energi yaitu air yang disebut Shui jadi energi tersebut tersalurkan.</p> <p><b>Deri :</b> Untuk Pengaruh FengShui ini apa yang sudah bapak rasakan sampai saat ini ?</p> <p><b>Kong Oey:</b> bila tidak ada Feng Shui tidak ada sebuah aturan yang kami yakini itu berdampak baik</p>
Tata letak massa bangunan	<p><b>Deri :</b> Untuk tema pertanyaan ini mungkin lebih banyak mengandung Feng Shui bangunan, apakah bapak dapat menjawab keseluruhannya apakah hanya dapat menjawab keseluruhan ?</p> <p><b>Kong Oey:</b> Waduh kamu harus bertemu ahli feng Shui ini, tapi biar saya jawab sebisa saya, tata letak massa bangunan itu ya berdasarkan yang saya tadi bilang, pakai konsep dasar Feng Shui itu lagi, dimana saja bisa bangun rumah ibadah, asalkan arahnya menghadap air</p> <p><b>Deri :</b> wah ternyata sesederhana itu ya</p> <p><b>Kong Oey:</b> hidup sudah ribet intinya kita yang mudah saja dicerna dan mudah diterapin</p>

Orientasi bangunan	<p><b>Deri</b> : Lalu untuk tema pertanyaan orientasi bangunan apakah bapak dapat menjawabnya ?</p> <p><b>Kong Oey</b>: arah bangunan ya yang saya sebut tadi, wajib menghadap air, bila gaada ya kita buta kolam, bila tiada gunung kita naikan tanah belakang rumah,beres.</p> <p><b>Deri</b> : wah iya benar Feng Shui itu sederhana ya Kong Oey</p> <p><b>Kong Oey</b>: intinya begitu kita bila tidak ada peran kedua tersebut aka kita bangunlah analogi itu seperti Boen Tek Bio, bangun Klenteng juga untuk menggambarkannya yaitu Boen San Bio yaitu Gunung , dan Boen Hay Bio yaitu laut, arah bisa kemana saja berdasarkan siapakah tuan rumahnya, kan kalo di Tjong Tek Bio itu Ibu Ratu</p> <p><b>Deri</b> : wah jadi kita bisa analogikan itu ya Kong Oey bila berbicara Feng shui, bila tidak ada maka kita yg menghadirkannya, tapi harus sesuai siapa tuan rumahnya ya</p> <p><b>Kong Oey</b>: benar sekali</p> <p><b>Deri</b> : Mengapa bangunan mengarah seperti ini pak ?</p> <p><b>Kong Oey</b>: menghadap barat laut karena bergaris lurus dengan laut</p> <p><b>Deri</b> : Lalu dimanakah posisi arah naga itu pak yang tersebut dalam Feng Shui ?</p> <p><b>Kong Oey</b>: semua arah yang baik pasti sosok naga itu hadir</p> <p><b>Deri</b> : Jadi tidak perlu sebauh analisis lagi untuk arah bangunan Klenteng itu Kong ?</p> <p><b>Kong Oey</b>: ya yang penting mengikuti apa yang saya bilang tadi, suatu yang besar berasal dari hal yang kecil maka dari itu energi besar diyakini akan hadir</p>
Hubungan antar bangunan	<p><b>Deri</b> : bila berbicara hubungan antar bangunan apa ada hubungannya dengan bangunan sekitang Kong Oey ?</p> <p><b>Kong Oey</b>: wah menjawab ini sepertinya gaada hubungannya, beda dengan Boen Tek Bio dia saling berhubungan dengan Klenteng lainnya San Byo dan Hay Bio dan juga kawasan pecinannya membentuk petak 9 menjadi huruf Wang yang artinya huruf Raja jadi yang tinggal disana selalu makmur layaknya raja.</p>



	<p><b>Deri</b> : wah sayang sekali Tjong Tek Bio tidak punya itu ya</p> <p><b>Kong Oey</b> : ya mau bagaimana sebuah klenteng itu punya ciri khasnya masing masing dan isinya juga pasti beda-beda ,tuan ruamhnya beda, dan ruangnya beda, gerbangnya pun berbeda.</p>
--	--